

ACARA SAMBUNG

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT BANTEN
TAHUN 2017**

Acara Sambung



Tolak bala suku Baduy



kampong urug Baduy



Liwetan tradisi santap seru sarat kebersamaan



A. Latar Belakang



Sebagaimana diketahui bahwa sasaran program Keaksaraan Fungsional sebagian besar adalah peserta didik berusia dewasa. Untuk memulai pembelajaran di kelompok belajar orang dewasa tidak mudah bagi kita apabila belum memiliki pengalaman membelajarkan peserta didik yang belum dewasa. Sering kali pendidik mengalami kesulitan untuk memulai pembelajaran. Kadang-

kadang mereka bingung memilih tema dan bahan ajar yang cocok dalam proses pembelajaran di kelompok belajar orang dewasa.

Proses pembelajaran orang dewasa buta aksara tidak datang begitu saja, tetapi melalui proses penggalan minat dan kebutuhan, pengalaman, dan keputusan bersama di kelompok belajar.

Upaya pendidik untuk mencari, menemukan, memilih dan menetapkan tema-tema belajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran itulah yang disebut Pembelajaran Tematik. Sedangkan penyusunan bahan belajar adalah suatu upaya merumuskan atau merancang materi dan alat yang

akan disajikan dalam proses pembelajaran berdasarkan tema-tema yang telah ditetapkan.

B. Petunjuk Penggunaan bahan Belajar

Bahan Belajar ini memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan bahan belajar peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas, sebagai berikut:

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti;
2. Cocokkanlah setiap kegiatan yang berhubungan bahan belajar;
3. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan membaca pengantar sesuai dengan materi pembelajaran;

4. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan digunakan;
5. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia dilingkungan sekolah.

C. Standar Kompetensi

1. Kemampuan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik.
2. Kemampuan menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam

kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

3. Kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji pengetahuan yang diperoleh dalam praktik untuk kemandirian berkarya dalam menjalankan peran dan fungsi di masyarakat melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

C. Kompetensi Dasar

2.8.1. Menggali informasi dari teks petunjuk atau arahan yang berkaitan dengan pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.

3.14. Mengomunikasikan ide dan produk inovatif berkaitan dengan ilmu dan teknologi, kesehatan dan olah raga, seni budaya yang di minati.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik:

1. Mampu membaca lancar teks petunjuk atau arahan (dongeng atau lenggenda) yang berkaitan dengan cerita minimal dalam tujuh kalimat sederhana.
2. Mampu merumuskan kalimat dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia yang berkaitan dengan seni, budaya yang diminati.

E. Istilah-istilah dalam Bahan Belajar

1. Bahan belajar

Bahan belajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana Mulyasa (2006: 96) mengemukakan bahwa bahan belajar merupakan salah satu bagian dari sumber belajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

2. Modul

Modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (S.

Nasution, 2003 : 204). Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/sub-kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

3. Pendidikan Multikeaksaraan

Merupakan pendidikan keaksaraan lanjutan yang menekankan peningkatan keberagaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan profesi,

pekerjaan atau kemahiran yang dimiliki dan diminati peserta didik.

F. Pengantar Bahan Belajar



Pembelajaran

adalah sesuatu yang dilakukan oleh warga belajar, bukan dibuat untuk warga belajar.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu warga belajar melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan

efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh warga belajar (Isjoni, 2009: 14).

G. Strategi Belajar Belajar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kelompok belajar keaksaraan fungsional terdiri atas lima langkah yaitu: Diskusi, menulis, membaca, berhitung, dan keterampilan fungsional, yaitu:

Langkah-langkah tersebut, bukan berarti langkah yang baku/kaku atau harus berurutan, bisa saja dilakukan secara acak, misalnya dimulai dari keterampilan fungsional, kemudian belajar,

membaca, menulis, berhitung dan seterusnya.

Hal ini tergantung dari situasi dan kondisi serta kesepakatan dalam kelompok belajar.

H. Tujuan Pembelajaran

1. Memberikan pedoman bagi pendidik dalam, melaksanakan pembelajaran pendidikan keaksaraan bagi aksarawan lanjutan.
2. Memberi arahan pembelajaran keterampilan fungsional bagi aksarawan lanjutan.
3. Membantu warga belajar dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Membantu pendidik dan warga belajar dalam upaya menetapkan kemampuan Calistung yang sudah dimiliki dalam kegiatan kehidupan sehari-hari.

ACARA SAMBUNG

Pada masyarakat Bojong Manik ada budaya dan kebiasaan yang baik yang penuh dengan nilai gotong royong dan tolong menolong yaitu adat atau kebiasaan Sambung.



Apabila masyarakat setempat akan mengadakan acara resepsi (selamten/hajatan) warga baik khitanan maupun pernikahan, maka masyarakat khususnya kaum bapak-bapak berkumpul untuk bermusyawarah

rencana kegiatan tersebut ada sebuah kesepakatan untuk saling membantu terhadap orang yang sedang akan hajatan.

Biasanya nominal untuk membantu hajatan tersebut tidak ditentukan melainkan seikhlasnya, akan yang membantu atau menyumbang mencatat dan saling mengingat jumlah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada sohibul hajat. Kemudian apabila si penyumbang tersebut suatu ketika mengadakan hajatan maka dia akan disumbang oleh sohibul hajat yang pernah dibantu oleh masyarakat untuk membahas dengan nilai yang sama. Hal ini dilakukan dalam rangka saling

membantu dan meringankan beban orang yang sedang mempunyai kegiatan hajatan, uga sebagai tabungan bagi si penyumbang atau yang memberikan apabila suatu saat nanti dia akan hajatan.



<http://adat-tradisional.blogspot.com/2016/11/rumah-adat-banten-sulah-nyanda-gambar.html>

Di masyarakat Bojong manik aya kebiasaan anu sae anu pinuh ku nilai gotong royong dan saling tulungan nyaeta namina acara sambung.

Bilih aya masyarakat satempat arek ngayakeun acara hajat boh hajat kawinan atanapi sunatan, maka masyarakat setempat khususnya bapak-bapak ngayakeun kumpulan kango ngamusayawahkeun rencana hajatan warga tuluy masyarakat nyieun kaamufakatan saha anu bade nyumbang ka eta sohibut hajat, gede leutikna teu ditangtoskeun iwal ti saikhlasan anu arek nyumbang disampekun dicacat sareng diemutkeun sabaraha nyubagna supaya engkin pa anu nyumbang

arek hajat, dibantosan ku sobul hajat saageung
jumlah nu pernah ditampi ku sohibul hajat. Dina
raga-raga acara ieu nagndu nilai anu sae saling
nyaeta saling tulungan jeung saling
ngahampangkeun kana hajat warga.

Latihan

A. Lengkapi Kalimat di bawah ini!

Bahasa Indonesia	Masya rakat		Akan		Hajat	
Bahasa Sunda		Setem pat		Ngaya keun		Perni kaha n

Bahasa Indonesia	Di masyara kat		Ada		Baik
Bahasa Sunda		Bojong Manik		Kebias aan	

B. Jawab dan lakukan!

1. Kenapa kegiatan tersebut dinamakan Acara Sambung?
2. Siapa saja yang terlibat dalam acara tersebut?
3. Coba ceritakan kembali dongeng tersebut?
4. Coba ceritakan dongeng tersebut ke dalam bahasa sunda!
5. Tuliskan kembali cerita tersebut ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa Sunda!

Arti Kata = Hartina

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Aya	Ada
Anu	Itu
Arek	Akan/Mau
Punten	Permisi
Kumaha	Bagaimana

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Atanapi	Akan tetapi
Bade	Mau/Akan
Bilih	Kalau
Disampeuken	Disampaikan
Sabaraha	Berapa

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Ditangtoskan	Dibenarkan
Gede	Besar
Hajat	Hajatan
Iwal	Hanya
Muhun	Iya

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Jeung	Dengan
Kawinan	Pernikahan
Kabiasaan	Kebiasaan
Kamufakatan	Kemufakatan
Kempeul	Kumpulan

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Leutika	Kecilnya
Namina	Namanya
Ngayakeun	Mengadakan
Nyaeta	Yaitu
Nyien	Membuat

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Nyumbang	Menyumbang
Ngahampangkeun	Meringankan
Pinuh	Penuh
Rencana	Rencana
Saling	Saling
Sadarhana	Sederhana

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Saikhlasna	Saling
Saha	Saeikhlasnya
Saha	Siapa
Satempat	Setempat
Sae	Baik/Bagus

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Tuluy	Terus
Teu	Tidak
Wargana	Masyarakat
Maneh	Kamu
Aing	Saya
Mantong	Pergi

Menghitung	Membaca
5.00	limaratus
7.000rupiah
15.000	limabelas ribu
	rupiah
25.000	Dua puluhlima
	ribu..... rupiah
50.000	limapuluh
rupiah
100.000	Seratus..... rupiah
200.000	Duaratus..... rupiah
500.000	Limratus.....rupiah